

PENINGKATAN AKSESIBILITAS NELAYAN PALABUHAN RATU PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

INCREASING THE ACCESSIBILITY OF PALABUHAN RATU FISHERMEN TO ISLAMIC FINANCIAL INSTITUTIONS

Wildan Munawar¹, Tuti Kurnia¹, Imam Abdul Aziz¹, Maya Apriyana¹, Romi Apriliansyah¹, Aldi Wijaya¹

¹Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda Bogor,
Jl. Tol No. 1, Kotak Pos 35 Ciawi, Bogor 16720

^aKorespondensi: **Wildan Munawar**; E-mail: wildan.munawar@unida.ac.id
(Diterima: 09-02-2022; Ditelaah: 11-02-2022; Disetujui: 22-03-2023)

ABSTRACT

Capital is one of the problems that still occur for fishermen in fulfilling facilities and equipment at sea. This is due to the difficulty of accessing capital from financial institutions, including Islamic financial institutions. This service activity is intended to provide knowledge and understanding of fishermen on the accessibility of capital in Islamic financial institutions. The method of implementing this community service activity uses the The Training Cycle approach. The steps taken are identification of training needs, setting training objectives and planning, implementation of training ends with evaluation. The results of this service activity show that the fishermen are very enthusiastic and interested in applying for capital financing to Islamic financial institutions. Participants in the capital accessibility training at Islamic financial institutions have an increased understanding of the basic concepts of capital accessibility, forms of access to capital, and the stages of submitting capital to Islamic financial institutions.

Keywords: Accessibility of Capital, LKS, Fishermen

ABSTRAK

Permodalan menjadi salah satu permasalahan yang masih terjadi bagi nelayan dalam pemenuhan fasilitas dan peralatan dalam melaut. Hal ini dikarenakan sulitnya mengakses permodalan pada Lembaga keuangan, termasuk Lembaga keuangan Syariah. Kegiatan pengabdian ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman nelayan terhadap aksesibilitas permodalan pada Lembaga keuangan Syariah. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *The Training Cycle*. Tahap yang dilakukan adalah identifikasi kebutuhan pelatihan, menetapkan tujuan pelatihan dan perencanaan, pelaksanaan pelatihan diakhir dengan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa para nelayan sangat antusias dan berminat dalam mengajukan pembiayaan permodalan ke Lembaga keuangan Syariah. Peserta pelatihan aksesibilitas permodalan pada Lembaga keuangan Syariah mengalami peningkatan pemahaman mengenai konsep dasar aksesibilitas permodalan, bentuk-bentuk akses modal, dan tahapan pengajuan permodalan ke Lembaga keuangan Syariah.

Kata Kunci: *Aksesibilitas Permodalan*

PENDAHULUAN

Nelayan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no 15 tahun 1990 Tentang Usaha, Perikanan didefinisikan sebagai orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan. Secara istilah, nelayan didefinisikan sebagai orang yang aktif melakukan operasi penangkapan ikan di perairan umum, nelayan juga dapat diartikan sebagai orang yang melakukan pekerjaan seperti membuat jaring, mengangkut alat-alat penangkapan ikan keatas perahu atau kapal motor, dan mengangkut ikan dari perahu ke kapal motor.

Masyarakat nelayan memiliki karakteristik hidup yang beda-beda karena pola kehidupannya yang terbentuk dan tergantung dari kehidupan di lautan yang tidak pernah dihadapi oleh masyarakat lain. Nelayan mempunyai resiko yang besar, terutama resiko yang berasal dari faktor alam, untuk itu perlu strategi khusus untuk bekerjanya (Rahim, 2018). Selain faktor alam, fasilitas yang dimiliki oleh para nelayan yang sangat minim sehingga menyebabkan kesulitan untuk memperoleh hasil tangkapan ikan. Kondisi seperti ini yang mengakibatkan nelayan menjadi kurang sejahtera (Kusnadi, 2015). Selain itu, kesulitan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan tradisional juga dipengaruhi oleh sejumlah faktor yaitu keterbatasan kualitas sumberdaya manusia, keterbatasan kemampuan modal usaha, dan informasi teknologi penangkapan (Takariani, 2015).

Pendapatan yang diperoleh dari hasil nelayan jauh dari harapan, sehingga diperlukan pembiayaan untuk mengatasi masalah utama yang sedang dihadapi saat ini. Banyak sekali tawaran pembiayaan, namun sebagian besar memerlukan syarat dan sistem yang tidak bisa dipenuhi oleh masyarakat nelayan (Gizaw, 2015). Selain itu, dari pihak perbankan juga mempunyai kekhawatiran terhadap resiko gagal bayar mengingat bahwa pendapatan yang

diperoleh oleh nelayan tidak pasti (Ogboi, 2013).

Masyarakat nelayan yang berada di kecamatan Palabuhan Ratu mayoritas merupakan nelayan tradisional yang melakukan usaha kelautan dengan menggunakan kapal kecil sehingga mereka sangat tergantung dengan kondisi cuaca. Agar kehidupan ekonomi nelayan meningkat, maka perlu dibantu peningkatan akses masyarakat terhadap kelembagaan keuangan. Adapun lembaga keuangan syariah yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat adalah bank syariah, koperasi syariah dan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT). Tujuan kegiatan peningkatan aksesibilitas nelayan pada Lembaga keuangan Syariah adalah: 1) meningkatkan akses pembiayaan bagi nelayan untuk memperkuat permodalan usaha nelayan, 2) meningkatkan kapasitas nelayan dalam menjalankan usaha, dan 3) mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja.

MATERI DAN METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *The Training Cycle* (Refugio et al., 2020). Tahap yang dilakukan adalah identifikasi kebutuhan pelatihan, menetapkan tujuan pelatihan dan perencanaan, pelaksanaan pelatihan diakhir dengan evaluasi. Berikut ini gambaran pendekatan *the training cycle*.

Gambar 1. Tahapan Pengabdian Masyarakat Pendekatan The Training Cycle



Adapun uraian metode kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat diuraikan dalam 4 tahapan, yaitu:

Identifikasi Kebutuhan

Pada tahap ini, tim pelaksana kegiatan melakukan survey ke lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan permodalan yang terjadi pada nelayan. Selanjutnya melakukan wawancara singkat kepada nelayan terkait dengan sumber-sumber pendanaan yang diperoleh untuk melakukan tangkap ikan serta peralatan dan biaya yang dibutuhkan. Kegiatan survey dan wawancara dilakukan pada tanggal 16 Desember 2021. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh bahwa para nelayan Ketika mengalami kendala permodalan, biasa melakukan pinjaman kepada rentenir. Sebagian ada juga yang meminjam kepada nelayan juragan. Sedangkan pengajuan pinjaman atau pembiayaan ke Lembaga keuangan masih sangat minim, termasuk ke Lembaga keuangan Syariah. Minimnya nelayan dalam mengajukan pembiayaan ke Lembaga keuangan Syariah disebabkan karena pengetahuan dan pemahaman nelayan yang kurang memadai dalam mengakses Lembaga keuangan Syariah.

Perencanaan Pelatihan

Pada tahap ini, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat adalah dosen,

mahasiswa, dan alumni Fakultas Ekonomi Islam yang berjumlah 11 orang yang terdiri dari 5 dosen, 5 mahasiswa, dan 1 alumni. Dosen bertugas merencanakan seluruh kegiatan dari awal sampai selesai berikut Menyusun luaran kegiatan. Mahasiswa bertugas membantu teknis pelaksanaan di lapangan pada saat kegiatan. Sedangkan alumni bertugas memobilisasi nelayan yang akan mengikuti kegiatan pelatihan. Perencanaan kegiatan dilaksanakan selama dua minggu dan dilaksanakan melalui diskusi langsung di ruang rapat.

Pelaksanaan Pelatihan

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan yang diselenggarakan pada:

Hari, tanggal : Selasa-Rabu, 21-22 Desember 2021

Waktu : 08.00 s/d 15.00 WIB

Tempat : Hotel Grand Inna Samudra Beach Hotel, Sukabumi

Metode kegiatan dilaksanakan secara kombinasi yaitu ceramah, pemutaran video, tanya jawab, dan praktik lapangan.

Evaluasi Pelatihan

Tahap ini melakukan evaluasi kegiatan pelatihan melalui 3 tahapan kegiatan, yaitu evaluasi input, proses, dan evaluasi output. Evaluasi input dilakukan secara internal oleh penyelenggara meliputi jumlah peserta, jumlah narasumber, dan sumber daya kegiatan. Selanjutnya evaluasi proses yang meliputi keefektifan dan efisiensi waktu pelaksanaan, hambatan yang dirasakan saat pelaksanaan berlangsung, tingkat partisipasi aktif peserta dan terlaksananya seluruh rangkaian jadwal kegiatan. Pada evaluasi output yaitu mengidentifikasi peningkatan kognitif peserta yang dilihat berdasarkan hasil penilaian pengisian form pre-test dan post-test oleh peserta, serta menilai tanggapan peserta terkait kepuasan terhadap pelatihan (fasilitas, panitia dan narasumber).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada hari Selasa-Rabu, 21-22 Desember 2021 yang bertempat di Palabuhan Ratu, Sukabumi berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan. Narasumber yang memberikan pelatihan berjumlah 2 orang yaitu Bapak Sahlan Hasbi, SP.,M.Si selaku representatif dari PT Bank Syariah Indonesia dan Ibu Tuti Kurnia, SP.,M.Si selaku dosen ekonomi Syariah Universitas Djuanda Bogor. Adapun jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan adalah sebanyak 16 peserta yang berasal dari nelayan Palabuhan Ratu Sukabumi. Berikut ini pelaksanaan materi pelatihan.

Gambar 1. Penyampaian Materi Pelatihan



Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah konsep dasar aksesibilitas permodalan, Lembaga keuangan Syariah, maksud dan tujuan aksesibilitas permodalan, ruang lingkup aksesibilitas Lembaga keuangan Syariah, dan prosedur pengajuan pembiayaan ke Lembaga keuangan Syariah. Hasil kegiatan ini dapat dilihat pada hasil evaluasi mengenai peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai pengajuan pembiayaan ke Lembaga keuangan Syariah. Berdasarkan hasil evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan diperoleh hasil terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta menjadi lebih baik. Berikut ini hasil evaluasi pengetahuan dan pemahaman peserta dalam pengajuan pembiayaan ke Lembaga keuangan Syariah.

Tabel 1. Evaluasi Pelatihan Aksesibilitas Permodalan

No.	Pertanyaan	Pre Test		Post Test	
		Jumlah Benar	Presentase	Jumlah Benar	Presentase

		(n=16)	(%)	(n=16)	(%)
1.	Definisi Lembaga Keuangan Syariah	11	68,75	14	87,5
2.	Manfaat mengakses lembaga keuangan Syariah	13	81,25	13	81,25
3.	Definisi pembiayaan	9	56,25	10	62,5
4.	Permodalan LKS dapat meningkatkan volume usaha nelayan	11	68,75	12	75
5.	Pengajuan pembiayaan perlu menyiapkan beberapa berkas persyaratan	13	81,25	14	87,5
Rata-Rata			71,25		78,75

Berdasarkan hasil evaluasi pada tingkat pemahaman mengenai konsep dasar aksesibilitas permodalan diketahui bahwa jumlah jawaban benar dari beberapa pertanyaan di atas mengalami peningkatan. Pada konsep dasar Lembaga keuangan syariah jumlah jawaban benar saat pre-test sebesar 68,75% meningkat menjadi 87,5%. Pada item pertanyaan mengenai manfaat aksesibilitas permodalan Lembaga keuangan syariah jawaban benar antara pre-test dan post-test adalah sama sebesar 81,25%. Pada item pertanyaan definisi pembiayaan permodalan jawaban benar 56,25% meningkat menjadi 62,5%. Pada item pertanyaan mengenai permodalan LKS dapat meningkatkan volume usaha nelayan jumlah jawaban benar sebesar 68,75% meningkat menjadi 75%. Peningkatan jumlah jawaban benar juga pada item pertanyaan mengenai Pengajuan pembiayaan perlu menyiapkan beberapa berkas persyaratan menjadi 87,5%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari rangkaian kegiatan pengabdian ini adalah diketahuinya antusiasme dan minat nelayan dalam

mengajukan pembiayaan permodalan ke Lembaga keuangan Syariah. Peserta pelatihan aksesibilitas permodalan pada Lembaga keuangan Syariah mengalami peningkatan pemahaman mengenai konsep dasar aksesibilitas permodalan, bentuk-bentuk akses modal, dan tahapan pengajuan permodalan ke Lembaga keuangan Syariah. Selanjutnya dari kegiatan ini diharapkan civitas akademika perguruan tinggi dapat memberikan pelatihan lanjutan dengan tema dan topik lainnya untuk memperdalam tata cara pembiayaan ke bank Syariah serta dokumen persyaratan yang harus disediakan dan diminta pihak bank Syariah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi yang telah memberikan pendanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Djuanda Bogor yang telah mendukung dan melancarkan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Gizaw, Million., Matewos Kebede and Sujata Selvaraj. (2015). The Impact Of Credit Risk On Profitability Performance Of Commercial Banks In Ethiopia. *African Journal Of Business Management*, 9(2): Pp: 59-66.
- Kusnadi. (2015). *Pembangunan Wilayah Pesisir Terpadu: Strategi Mengatsasi Kemiskinan Nelayan*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Ogboi, Charles. (2013). Impact of Credit Risk Management on the Financial Performance of Commercial Banks in Nigeria. *Journal of Emerging Issues in Economics, Finance Banking (JEIEFB)* An Online International Monthly Journal.
- Rahim, A. (2018). The Empowerment Strategy of The Traditional Fisherman's Wives in The Coastal Area of Barru Regencey, South Sulawesi. *Journal of Socioeconomics and Development* Vol. 1 No. 1 2018.
- Refugio, C. N., Bulado, M. I. E. A., Galleto, P. G., Dimalig, C. Y., Colina, D. G., Inoferio, H. V., & Nocete, M. L. R. (2020). Difficulties in teaching senior high school General Mathematics: Basis for training design. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 15(2), 319-335
- Suyanto Igit, (2009), *Studi Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Pesisir (PEPM) Studi Kasus Masyarakat Pesisir Kelurahan Tanjung Emas*,
- Takariani, C.S.D. (2015). *Opini Nelayan Tentang Akses Informasi Publik*. *Jurnal Penelitian dan Komunikasi*, Vol. 18 No. 2 Desember 2015.